

HUBUNGAN SIKAP KERJA DENGAN KELELAHAN YANG DIALAMI OLEH TENAGA  
KERJA DIBAGIAN SANDING CV. CITRA JEPARA DIVISI KERANGJATI KABUPATEN  
SEMARANG TAHUN 1998

ENNY RACHMANI -- E.001940021  
(1998 - Skripsi)

Bagian sanding adalah bagian yang memerlukan penekanan dalam cara bekerjanya sehingga tinggi siku tenaga kerja adalah ukuran antropometri yang berpengaruh dalam efisiensi. Tinggi siku ideal adalah lebih tinggi dari meja kerja. Posisi kerja dibagian sanding adalah bergantian antara duduk dan berdiri.

Melihat kenyataan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah melihat kesesuaian antara antropometri tenaga kerja dengan alat kerja sehingga dapat dinilai sikap kerjanya dan mengetahui hubungan antara sikap kerja tersebut dengan kelelahan yang timbul pada tenaga kerja.

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif dengan metode survai dan dilakukan pengukuran secara bersamaan antara faktor resiko dengan efek (*Cross Sectional*). Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kerja bagian sanding sebanyak 66 orang. Sampel penelitian sejumlah 19 orang yang memenuhi desain penelitian untuk diukur antropometri dan kelelehannya. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk table serta grafik dan dianalisis dengan analisa hubungan.

Dari hasil penelitian dapat dinilai 11 orang sampel mempunyai sikap kerja non ergonomi. Dari uji statistik beda t-test didapatkan p value sebesar 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan kelelahan yang dialami oleh tenaga kerja bagian sanding. Hasil uji korelasi antar tinggi siku tenaga kerja dengan kelelahan didapatkan r hitung sebesar  $-0,6525$  dengan p value sebesar 0,001 hal tersebut menunjukkan semakin tinggi siku sampel maka kelelahan yang dialami akan semakin besar. Dari hasil penelitian juga didapatkan faktor umur ternyata juga berpengaruh terhadap kelelahan dengan p value 0,012. Untuk itu disarankan mengadakan modifikasi alat kerja agar sesuai dengan posisi tenaga kerja yang bergantian antara posisi duduk dan berdiri. Hasil pengukuran lingkungan kerja menunjukkan kebisingan mesin sebesar 95 dB dan kebisingan ruangan 88 dB masih diatas NAB, begitu juga dengan penerangan masih belum memenuhi syarat yang ditetapkan. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap kerja berhubungan dengan timbulnya kelelahan.

**Kata Kunci:** ANTROPOMETRI